

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data dokumenter. Menurut Indriantoro (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan arsip yang dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang sudah *go publik* dan merupakan perusahaan yang tergolong manufaktur, yang telah dipilih sebagai sampel penelitian, yang terdaftar atau listing di Bursa Efek Indonesia dan sumber-sumber lainnya yang dapat digunakan.

1.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdapat di website www.idx.co.id sehingga pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Arianto, 2019).

Sehingga data yang akan digunakan didapat dengan cara mendownload semua laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2016-2018, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, situs internet, serta data-data lainnya yang terkait dan diperlukan dalam penelitian ini.

1.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau elemen dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik dari populasi itu. Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur IPO di BEI pada tahun 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada tahun 2016-2018.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah pada tahun 2016-2018.
5. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laba negatif pada tahun 2016-2018.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai informasi terkait dengan variabel penelitian.

3.4 Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel peneliti yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yang merupakan komponen *fraud pentagon* dengan *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini menganalisis 5 (lima) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Devinisi dan operasional masing-masing variabel akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini mendeteksi kecurangan laporan keuangan (Financial Statement Fraud) dengan menggunakan fraud score model atau biasa disebut F-score, dimana model tersebut dikembangkan oleh (Dechow et. al., 2007). Model F-Score merupakan penjumlahan dari dua komponen variabel dalam fraud score model, yaitu kualitas akrual dan kinerja keuangan (skousen, 2009), dapat digambarkan dalam persamaan berikut:

$$**F - score = Accrual Quality + Financial Performance**$$

Kualitas akrual yang diproksikan dengan RSST accrual (Richardson, Sloan Soliman dan Tuna, 2005) dan financial performance yang diproksikan dengan perubahan dalam akun piutang, perubahan dalam akun penjualan tunai dan perubahan pada pendapatan sebelum bunga dan pajak.

$$**RSST = \frac{(WC + NCO + FIN)}{Average Totals Asset}**$$

Keterangan:

WC (Working Capital) = (Current Assets – Current Liability)

NCO (Non Current Operating Accrual) = (Total Assets – Current Assets – Investment and Advances) – (Total Liabilities – Current Liabilities – Long Term Debt)

FIN (Financial Accrual) = Total Investment – Total Liabilities

ATS (Average Total Assets) = $\left(\frac{\text{Beginning Total Asset} + \text{End Total Asset}}{2} \right)$

Financial Performance = change in receivable + change in inventories + change in cash sales + change in earnings

Keterangan:

$$\text{change in receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{change in inventories} = \frac{\Delta \text{Inventory}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{change in cash sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales}_t} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable}_t}$$

$$\text{change in earnings} = \frac{\text{Earning}_t}{\text{Average Total Asset}} - \frac{\text{Earning}_{t-1}}{\text{Average Total Assets}_{t-1}}$$

Perusahaan dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan jika nilai fraud score model tersebut lebih dari 1, sedangkan jika nilai fraud score model kurang dari 1 maka perusahaan tersebut tidak dapat diprediksi melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel pada penelitian ini adalah *pressure* yang dikategorikan pada *financial stability*, *eksternal pressure*, *financial targets*. *Opportunity* dikategorikan pada *Innefective Monitoring*, *Nature Of Industry*. *Rationalization* yang dikategorikan dalam *change in auditor*. *Competence* yang dikategorikan pada *change of directors*. *Arrogance* yang dikategorikan pada arogansi yang diprosikan dengan Politisi CEO dan *frequent number of CEO's picture*.

Pengukuran Variabel

Faktor Risiko	Kategori	Pengukuran
Pressure	Financial Stability	$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_t}$
	Financial Targets	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit (Laba Bersih)}}{\text{Total Asset}}$
	Eksternal Pressure	$\text{Lev} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}}$
Opportunity	Innefective Monitoring	$\text{BDOUT} = \frac{\text{jumlah dewan komisaris independen}}{\text{jumlah total dewan komisaris}}$
	Nature Of Industry	$\text{Reciveble} = \frac{\text{Reciveble}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Reciveble}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$
Rationalization	Change In Auditor	Variabel dummy, apabila terdapat pergantian kantor akuntan publik selama periode 2016-2018 maka diberi kode 1, jika

		tidak diberi kode 0.
Competence	Change Of Director	Variabel dummy, kode 1 jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan , kode 0 jika sebaliknya
Arrogance	Politisi CEO	Variabel dummy, kode 1 jika perusahaan menerapkan ASEAN CG Scorecard mempunyai CEO yang juga seorang politisi kode 0 jika sebaliknya
	Banyaknya jumlah profil CEO yang memunculkan foto dalam annual report	Jumlah display picture ataupun profil, prestasi, foto dan informasi lainnya mengenai track of record CEO yang dipaparkan secara berulang-ulang dalam laporan tahunan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Jenis data yang diperoleh adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian. Laporan keuangan yang digunakan sebagai data diambil dari web Bursa Efek Indonesia (www.idx.c.id).

3.6 Teknik Analisis Data

Dari penjelasan diatas, maka target keuangan, quality of external audit, change in auditor, change of director, CEO, secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Regresi logistik juga tidak mensyaratkan jumlah sampel untuk kategori variabel dependen (*Financial statement fraud* diprosikan dengan restatement) harus sebanding. Adapun model persamaan regresi untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Financial Statement Fraud

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5,6,7,8,9}$ = Koefisien variabel

X1 = Financial Stability

X2 = Eksternal Pressure

X3 = Financial Targets

X4 = Innefective Monitoring

X5 = Nature Of Industry

X6 = Change In Auditor

X7 = Change Of Director

X8 = Politisi CEO

X9 = Frequent Number of CEO's Picture

e = Error

Adapun pengujian regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokkan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dari variabel dependen berupa *financial statement fraud*, serta variabel independen berupa komponen dari *fraud pentagon* yakni, *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability* dan *arrogance*. Data statistik dapat disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari sampel. Semuanya diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal. Dengan menggunakan sampel sebanyak 30 observasi, didapatkan hasil uji normalitas baik menggunakan analisis grafik maupun uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* yang menunjukkan hasil data tidak terdistribusi normal. Pola titik-titik yang menyebar disekitar diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal dan hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dalam Ghozali (2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. (Ghozali, 2016).

3.6.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam Ghozali (2017). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot, yang memberikan gambaran pola titik menyebar yang menandakan tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Dalam Ghozali (2016) metode ini digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, dengan persamaan regresi:

$$FSF = \beta_0 + \beta_1 \text{Financial Stability} + \beta_2 \text{Eksternal Pressure} + \beta_3 \text{Financial Targets} + \beta_4 \text{Innefective Monitoring} + \beta_5 \text{Nature Of Industry} + \beta_6 \text{Change In Auditor} + \beta_7 \text{Change Of Director} + \beta_8 \text{Politisi CEO} + \beta_9 \text{Frequent Number Of CEO's Picture} + \varepsilon$$

Keterangan :

FSF = *Financial Statement Fraud*

β_0 = Koefisien regresi konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9$ = Koefisien regresi masing - masing proksi

E = *error*

3.6.7 Uji Goodness of Fit

Uji *Goodness of Fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji *Goodness of Fit* dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Menurut Ghozali (2016) untuk menilai kelayakan model regresi. Perhatikan *output* dari Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis:

H0 = Model yang di hipotesakan fit dengan data

H1 = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

- Jika Probabilitas > 0.05 maka H0 diterima
- Jika Probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

3.6.8 Uji Koefisien Determinasi (*Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square*).

Cox & Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple linear regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan (Ghozali, 2016). Lebih lanjut menurut Ghozali, *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox & Snell's R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple linear regression*.

3.6.9 Uji Kelayakan Model

3.6.9.1 Uji F

Digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak layak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan (Ghozali, 2017).

Syarat Kelayakan Model :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ~~Sig~~ < 0,05 Kesimpulan Model Layak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ → Sig < 0,05 Kesimpulan Model Tidak Layak

F_{tabel} → $n-k-1$

3.6.9.2 Uji t

(Ghozali. 2017) Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam sebuah penelitian. Adapun kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$